

PENGEMBANGAN KANAL INFORMASI BERBASIS VIDEO ONLINE BAGI KELOMPOK KRPL DUSUN BUNDER DESA TUNJUNG TIRTO KECAMATAN SINGOSARI MALANG

Joko Samodra^{1*)}, Arif Sutrisno¹⁾, Andika Agung Sutrisno¹⁾

¹⁾ Jurusan Seni dan Desain, Universitas Negeri Malang, Malang

*Email Korespondensi: joko.samodra.fs@um.ac.id

ABSTRAK

Pada sebuah kelompok masyarakat, salah satu kegiatan yang harus dilakukan agar keberadaan, program kerja dan potensi yang dimiliki oleh kelompok masyarakat tersebut dapat dikenal dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas yaitu membangun kanal informasi yang tepat dan memadai. Dan di era digital sekarang ini, kelompok masyarakat di desa harus memiliki keahlian dan keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan berbagai media digital sebagai kanal informasi, diantaranya yaitu media video *online* dan media berbasis web. Permasalahan yang dimiliki oleh kelompok KRPL Dusun Bunder yaitu belum memiliki media informasi yang memadai. Berbagai macam kegiatan, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dan diterapkan oleh kelompok ini hanya diketahui dan diambil manfaatnya oleh anggota kelompok itu sendiri dan warga kampung di sekitarnya saja. Selain itu, kelompok ini juga belum memiliki keterampilan yang baik dalam hal penataan/pemajangan objek tanaman yang mereka kelola. Metode pemecahan masalah yang digunakan yaitu dengan mengembangkan media informasi yang berupa kanal video *online* Youtube dan *website/blog*, kemudian memberikan pelatihan dan pendampingan praktek. Berdasarkan hasil evaluasi dapat diketahui adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota KRPL Dusun Bunder dalam hal perencanaan dan penataan kebun tanaman pangan, produksi video, pembuatan konten *website/blog*, dan cara mengelola informasi melalui kanal video *online* Youtube dan media *website/blog*.

Kata Kunci: Media Informasi, Video Online, Kanal Youtube, Website, Krpl

PENDAHULUAN

Jaringan internet dengan berbagai sumberdaya yang berjalan pada jaringan internet mengalami perkembangan yang pesat dan hal ini secara langsung berdampak positif bagi masyarakat luas. Beberapa jenis media di internet yang populer digunakan sebagai media informasi dan komunikasi diantaranya yaitu email, web, dan sosial media. Pada awalnya informasi lebih banyak disajikan dalam bentuk teks dan gambar, tetapi kemudian berkembang menjadi media yang lebih interaktif dan menarik diantaranya yaitu animasi dan video. Video online merupakan salah satu jenis media yang semakin diminati sebagai media penyebaran informasi dan komunikasi di dunia maya, khususnya melalui situs berbagi video seperti YouTube [1], DailyMotion, Vimeo dan masih banyak yang lainnya.

Pemanfaatan media berbasis internet khususnya video *online* sudah seharusnya mendapatkan perhatian yang besar bagi kelompok-kelompok masyarakat di desa, dengan tujuan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas layanan data dan informasi [2]. Hal ini karena media video dapat mengefektifkan waktu, ruang dan efisiensi pesan yang disampaikan [3]. Selain itu video *online* juga memiliki jangkauan target audiens yang tinggi, dan masyarakat yang menggunakan internet saat ini terus bertambah banyak. Mengutip data yang disampaikan oleh APJII dan Polling Indonesia [4] dikatakan bahwa pengguna internet di Indonesia semakin meningkat, dan di tahun 2018 yang lalu sudah berada di angka 64,8% dari penduduk Indonesia yang berjumlah 171,17 juta pengguna dari 264,16 juta penduduk seluruh Indonesia.

Pada sebuah kelompok masyarakat, salah satu kegiatan yang harus dilakukan agar keberadaan, program kerja, berbagai kegiatan, dan potensi yang dimiliki oleh kelompok masyarakat tersebut dapat dikenal dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas yaitu dengan membangun kanal informasi yang tepat dan memadai. Dan di era digital sekarang ini, kelompok masyarakat di desa harus memiliki keahlian dan keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan berbagai media digital sebagai kanal informasi, diantaranya yaitu media video online dan media berbasis web.

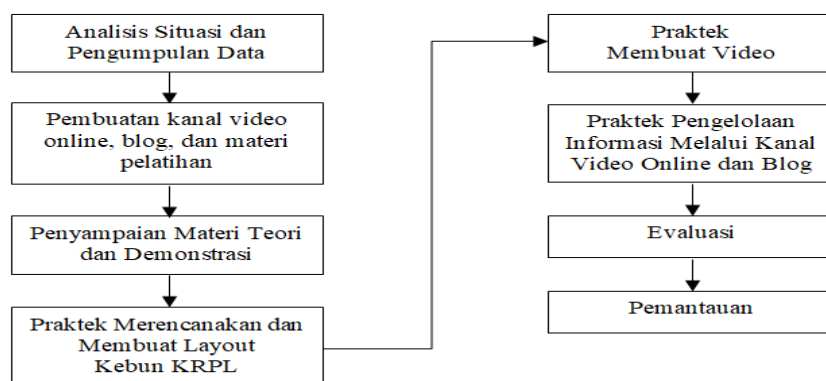
Kelompok KRPL atau Kawasan Rumah Pangan Lestari Dusun Bunder adalah kelompok masyarakat dibawah koordinasi PKK RW 01 Desa Tunjungtirto. Kelompok ini memiliki kegiatan memanfaatkan lahan sekitar rumah untuk mencapai ketahanan dan kemandirian di bidang pangan, penganekaragaman pangan berdasarkan sumber daya lokal setempat, upaya pelestarian sumberdaya tanaman, ternak, dan ikan, serta pengembangan kebun bibit desa untuk menyejahterakan masyarakat dan menambah penghasilan keluarga [5].

Permasalahan yang dimiliki oleh kelompok KRPL Dusun Bunder yaitu belum memiliki media informasi yang memadai untuk penyebaran informasi. Berbagai macam kegiatan, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dan diterapkan oleh kelompok ini hanya diketahui dan diambil manfaatnya oleh anggota kelompok itu sendiri dan warga kampung di sekitarnya saja. Selain itu, kelompok ini juga belum memiliki keterampilan yang baik dalam hal penataan/pemajangan objek berbagai jenis tanaman pangan yang mereka kelola. Sehingga diperlukan pengembangan kanal informasi yang memadai dan melatih masyarakat sasaran tentang penggunaan dan pengelolaan media tersebut, serta pelatihan tentang konsep penataan/pemajangan objek khususnya tanaman pangan.

Kegiatan ini bertujuan agar kelompok KRPL Dusun Bunder memiliki media informasi yang memadai untuk keperluan penyebaran informasi, memiliki ketrampilan yang memadai tentang cara membuat dan mengelola media video *online* dan media web untuk penyebaran informasi, dan memiliki ketrampilan yang memadai dalam hal penataan/pemajangan objek yang berupa kebun dan pot-pot yang berisi tanaman pangan. Penetapan tujuan dan solusi pemecahan masalah dalam kegiatan ini didasarkan pada hasil riset dan kegiatan sejenis yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh anggota tim pelaksana, yaitu pengembangan media promosi berbasis web di desa Tunjungtirto kecamatan Singosari Malang [6], dan di perumahan Bumi Tunggul Wulung Indah kecamatan Lowokwaru kota Malang [7].

METODE PELAKSANAAN

Metode pemecahan masalah yang digunakan dibagi menjadi beberapa tahap seperti ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

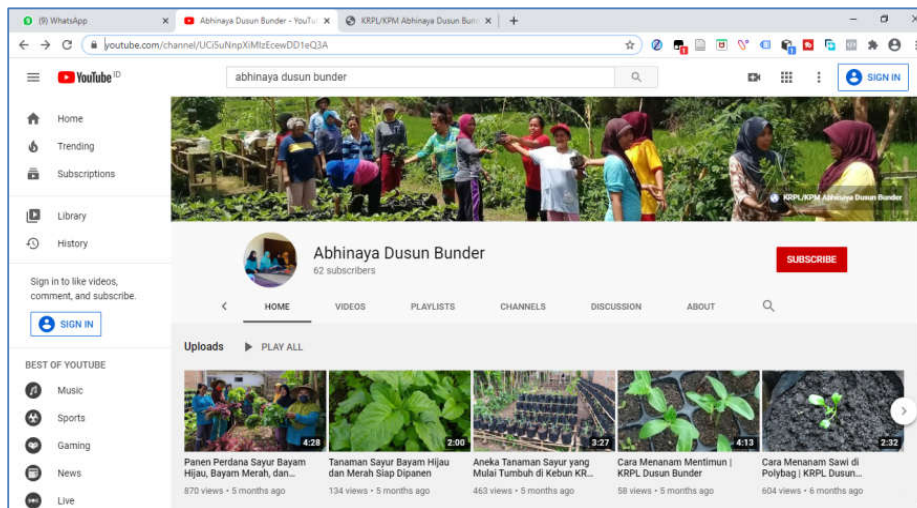
Kegiatan ini dilaksanakan di dusun Bunder desa Tunjungtirto kecamatan Singosari kabupaten Malang, tempat pelatihan dan pendampingan praktek dilaksanakan di balai Taman Posyandu dusun Bunder desa Tunjungtirto, di kebun KRPL dusun Bunder, dan di rumah ketua kelompok KRPL dusun Bunder desa Tunjungtirto. Subjek utama dari kegiatan ini yaitu anggota KRPL dusun Bunder desa Tunjungtirto sebanyak 20 orang. Peralatan utama yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu *smartphone* untuk pengambilan foto, video, mengupload video dan konten *website/blog*, laptop untuk editing video, mengupload video dan konten *website/blog*, tongsis dan tripod sebagai alat bantu saat pengambilan foto atau video menggunakan *smartphone*, *flashdisk* untuk penyimpanan dan mobilitas data, LCD proyektor dan alat tulis sebagai alat bantu saat pelaksanaan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal yang dilaksanakan oleh tim pelaksana yaitu analisis situasi dengan datang ke lokasi masyarakat sasaran. Pada tahap ini tim pelaksana mengumpulkan data dengan cara wawancara ke anggota kelompok KRPL Dusun Bunder, untuk mengetahui kondisi yang ada saat ini dan permasalahan apa yang dibutuhkan untuk diselesaikan menggunakan pendekatan penerapan IPTEKS. Informasi yang didapatkan diantaranya yaitu belum dimilikinya media informasi yang memadai untuk penyebaran informasi, dan belum dimilikinya keterampilan yang baik dalam hal penataan objek tanaman pangan yang mereka kelola.

Tahap selanjutnya yaitu dilakukan perencanaan dan pengembangan media informasi yang sesuai dengan karakteristik informasi yang ingin disebarluaskan ke masyarakat, yaitu berupa kanal video *online* pada situs berbagai video Youtube. Hasil kegiatan ini yaitu berupa kanal Youtube bernama “Abhinaya Dusun Bunder” dengan URL:

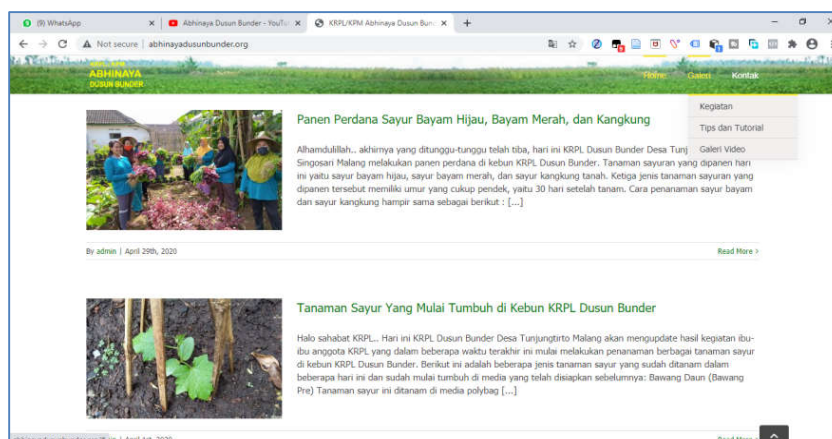
<https://www.youtube.com/channel/UCi5uNnpXiMizEcewDD1eQ3A>



Gambar 2. Hasil Pengembangan Kanal Youtube “Abhinaya Dusun Bunder”

Selain kanal Youtube, media informasi lain yang dikembangkan yaitu berupa *website/blog*, dengan pertimbangan (1) tidak semua jenis informasi cocok disajikan dalam bentuk tayangan video, dan (2) untuk memperluas audiens yang dapat dijangkau oleh media informasi yang dikembangkan. Hasil kegiatan ini yaitu berupa sebuah *website/blog* dengan URL:

<http://abhinayadusunbunder.org>



Gambar 3. Hasil Pengembangan Website/Blog “Abhinaya Dusun Bunder”

Setelah pengembangan media informasi selesai, selanjutnya diberikan pelatihan kepada para anggota KRPL Dusun Bunder yang berjumlah 20 orang. Beberapa materi yang disampaikan yaitu konsep perencanaan dan penataan objek tanaman pangan, dasar videografi yang terdiri dari tahap praproduksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi, cara menulis konten *website*, dan cara mengelola informasi melalui media *website/blog*.



Gambar 4. Kegiatan Penyampaian Materi

Kemudian dilanjutkan dengan pembimbingan praktek membuat perencanaan dan penataan kebun tanaman pangan yang dimiliki oleh KRPL Dusun Bunder. Hasil dari kegiatan praktek ini berupa sebuah sket layout kebun tanaman pangan, yang dilanjutkan dengan kegiatan penanaman berbagai jenis sayuran yang penataannya mengikuti layout yang telah dibuat. Pembimbingan praktek yang kedua yaitu pembuatan video dokumentasi sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Perangkat yang digunakan untuk praktek pembuatan produk video ini menggunakan perangkat sederhana yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat sasaran, yaitu menggunakan kamera HP, tongsis dan tripod HP. Hasil dari kegiatan praktek ini berupa berbagai video dokumentasi dengan durasi sekitar 3-5 menit. Pembimbingan praktek yang terakhir yaitu mengunggah video yang telah dibuat ke kanal Youtube, dan mengunggah konten berita ke *website/blog*.



Gambar 5. Sket Layout Kebun dan Hasil Penanaman 2-3 Bulan Kemudian

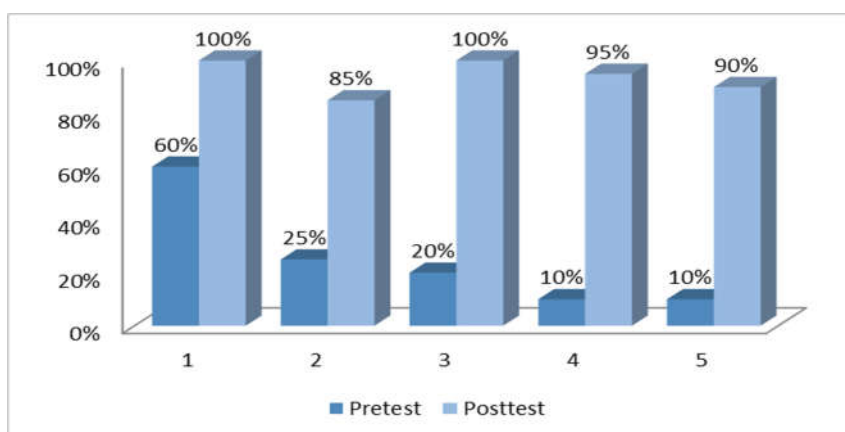


Gambar 6. Kegiatan Praktek Penulisan Draft Konten Website



Gambar 7. Kegiatan Praktek Pembuatan Video

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan, maka tim pelaksana melakukan proses evaluasi untuk mengukur tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh peserta. Pengukuran dilakukan melalui *pretest* yang diberikan di awal kegiatan, dan *posttest* yang diberikan setelah seluruh kegiatan selesai dilaksanakan. Pertanyaan yang diberikan berupa pertanyaan pilihan ganda dengan jawaban “Ya” dan “Tidak”, yang terdiri dari 5 pertanyaan yaitu (1) apakah anda memahami bagaimana konsep pembuatan layout untuk penataan objek?, (2) apakah anda memahami bagaimana tahapan proses produksi video?, (3) apakah anda memahami prinsip penulisan konten *website*?, (4) apakah anda dapat mengunggah dan mengelola video di Youtube, dan (5) apakah anda dapat mengunggah dan mengelola konten di *website*?. Hasil penilaian *pretest* dan *posttest* yang didapatkan adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Hasil Evaluasi

Dari gambar 8 di atas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan peserta dalam hal konsep layout untuk penataan objek meningkat dari 60% menjadi 100%. Sedangkan untuk tingkat pengetahuan dan ketrampilan peserta dalam hal tahapan proses produksi

video, prinsip penulisan konten *website*, kemampuan untuk mengunggah dan mengelola video di Youtube, dan kemampuan untuk mengunggah dan mengelola konten di *website* terdapat peningkatan yang signifikan dari 10-25% menjadi 85-100%.

Dan tahapan terakhir yang dilakukan oleh tim pelaksana yaitu tahap pemantauan untuk memastikan peserta pelatihan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan secara berkesinambungan. Tahap ini dilakukan melalui beberapa pertemuan dengan anggota KRPL Dusun Bunder.

KESIMPULAN

Pengembangan media informasi yang berupa kanal video *online* Youtube dan *website/blog* telah dilaksanakan dengan baik dan dapat memberikan manfaat bagi kelompok KRPL Dusun Bunder dalam penyebaran berbagai informasi kepada masyarakat luas. Berdasarkan hasil evaluasi dapat diketahui adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam hal perencanaan dan penataan kebun tanaman pangan, proses produksi video, proses pembuatan konten *website/blog*, serta cara mengelola informasi melalui kanal video *online* Youtube dan media *website/blog*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Universitas Negeri Malang dan semua pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

- [1] J. Burgess and J. Green, *YouTube: Online Video and Participatory Culture*, 2nd ed. John Wiley & Sons, 2018.
- [2] A. Djunaidy, W. Anggraeni, E. Riksakomara, F. Mahananto, and A. Muklason, "Website Kelurahan Sebagai Media Komunikasi Berbasis Teknologi Informasi (Studi Kasus Kelurahan Gebang Putih, Sukolilo, Surabaya)," *SEWAGATI*, vol. 2, no. 2, Dec. 2018, doi: 10.12962/j26139960.v2i2.4609.
- [3] M. Khairani, Sutisna, and S. Suyanto, "Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Biolokus*, vol. 2, no. 1, pp. 158–166, Jan. 2019.
- [4] APJII, "Hasil Survei Penetrasi dan Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2018." APJII & Polling Indonesia.
- [5] E. Novrianty, "Level Of Participation Of Women's Group Member (Kwt) In The Model Program Of Some Food Household Home (M-KRPL) In Sidodadi Village, Way Lima District, Pesawaran Regency," p. 8.
- [6] J. Samodra, A. S. Pahlevi, and Y. A. L. Hermanto, "PASAR DESA DIGITAL BERBASIS WEB SEBAGAI MEDIA PROMOSI BAGI UMKM," *Jurnal KARINOV*, vol. 2, no. 3, pp. 177–180, Nov. 2019.
- [7] A. A. Sutrisno, J. Samodra, and A. S. Pahlevi, "Kampung Entrepreneur Berbasis Web Sebagai Media Promosi Bagi UMKM," *Jurnal KARINOV*, vol. 2, no. 3, pp. 171–176, 2019.